

Pengaruh Kemanfaatan, Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik

Hevi Susanti¹, Agung Joni Saputra²

^{1,2} Universitas Universal, Kepulauan Riau, Indonesia

Email : Hevisusanti1803@gmail.com¹⁾

Agungjs13@gmail.com²⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received 01 April 2022

Received in Revised 30 April 2022

Accepted 15 November 2022

Keyword's : *electronic money, risk influences, usefulness, perceived usefulness*

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of usefulness, risk, trust, and perceived ease of use on interest in using electronic money. The population in this research is the people of Batam City who use electronic money in Batam City. The sample in this study amounted to 180 respondents. perceived usefulness, perceived risk, trust and convenience influence interest in using electronic money by showing the sig value. F (Statistics) of 0.000 is smaller than the significance level of 0.05 and the calculated F value is > from F table, namely 70,384 > 2.42. usefulness influences interest in using electronic money, risk influences interest in using electronic money, trust influences interest in using electronic money, and convenience influences interest in using electronic money, perceived usefulness, perceived risk, trust and perceived ease simultaneously influence interest in using electronic money in Batam City.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemanfaatan, risiko, kepercayaan, dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Batam yang menggunakan uang elektronik di Kota Batam. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 180 responden. persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik dengan menunjukkan nilai sig. F (Statistic) sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F hitung > dari F tabel yaitu 70.384 > 2.42. kemanfaatan mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik, risiko mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik, kepercayaan mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik, dan kemudahan mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, kepercayaan dan persepsi kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan uang elektronik di Kota Batam.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6223-8705-3174

E-mail address: Hevisusanti1803@gmail.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Perkembangan uang atau alat pembayaran dari jaman ke jaman sering mengalami perubahan. Pada zaman pra aksra dimana manusia belum mengenal bentuk tulisan. Sebelumnya adanya uang, manusia telah melewati masa mandiri menghasilkan segala sesuatu dengan menggunakan semua alat. Setelah menggunakan alat adalah tahap menukar barang dan jasa dengan barang dan jasa lain yang diinginkan sebelum memahami uang. Setelah masa barter adanya ketidaksepakatan antara dua pihak sehingga munculnya uang koin tetapi adanya keterbatasan bahan, makanya manusia memberikan inovasi untuk membuat uang kertas tetapi uang kertas juga memiliki sebuah kekurangan mudah sobek, sulit untuk dibawa kemana-mana sehingga muncullah invosi pembayaran digital (Sari, 2016).

Bank Indonesia menetapkan No.18/40/PBI/2016 implementasi pembayaran transaksi pembayaran mengingat perkembangan teknologi dan sistem informasi terus menciptakan banyak inovasi yang berbeda, terutama yang terlibat dalam teknologi keuangan (*Fintech* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama Di bidang layanan sistem pembayaran, baik dalam alat, penyelenggara, mekanisme dan infrastruktur untuk memberikan penanganan transaksi pembayaran (Bank Indonesia, 2016). Uang tunai memang memberi kemudahan dalam bertransaksi. Dengan kemajuan ekonomi dan teknologi, penggunaan uang tunai dianggap sangat praktik untuk tranksaksi kecil, tetapi akan sulit untuk membawa uang dalam jumlah besar untuk transaksi yang bernilai tinggi. Selain itu, pencurian, perampokan, dan pemasalsuan uang dianggap tidak aman, sehingga membuat masyrakata takut membawa atau menyimpan uang tunai dengan jumlah besar. Selain itu pada zaman covid-19 masyarakat juga dihimbau untuk membatasi penggunaan uang kertas agar penyebaran Covid-19 berkurang dalam perilaku berbelanja.

Fenomena situasional berdasarkan kenyataan yang terjadi saat ini adalah penggunaan uang elektronik semakin meningkat setiap tahunnya. Pada saat pandemi covid-19 kita diharapkan untuk tetap menerapkan social distancing sehingga penggunaan uang elektronik pun meningkat karena adanya pandemi covid-19 dan mengurangi penggunaan uang kartal dalam proses melakukan transaksi. Kemajuan teknologi pada era modern saat ini menyebabkan semakin banyak penggunaan teknologi terutama untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga dapat mempermudah berbagai kegiatan atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.. Selain itu dalam bidang keuangan memiliki kemajuan teknologi yaitu Financial Technology. Dengan adanya perkembangan teknologi sehingga fintech dengan teknologi memiliki sebuah kaitan yang berhubungan (Rodiah & Melati, 2020).

Menurut (Priambodo & Prabawani, 2016) kemanfaatan dan kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap minat dalam menggunakan layanan uang elektronik, Selain itu risiko mempunyai pengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan uang elektronik.

Menurut (Yoganda, 2017) bahwa manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan layanan uang elektronik, sedangkan risiko berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan uang elektronik. Sedangkan Menurut (Alalwan et al., 2016) bahwa niat perilaku dipengaruhi secara signifikan oleh kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan risiko yang dirasakan. Publisher perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan layanan *e-commerce*. Dengan strategi pemasaran yang tepat, orang mungkin ingin menggunakan layanan *e-commerce*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *e-commerce* adalah manfaat. Di sini, manfaat adalah jumlah keuntungan yang dapat diperoleh pengguna saat menggunakan layanan *e-commerce*. Dalam pengambilan keputusan masyarakat dalam menggunakan *e-money* dipengaruhi oleh salah satunya adalah faktor kemudahan dalam menggunakan *e-money*, jika dalam menggunakan *e-money* lebih susah harus memiliki ases tambahan seperti *handphone*, paket internet dan sebagainya dan masyarakat tentu akan lebih memilih menggunakan uang tunai dalam proses berbelanja dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor risiko juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-money* yang akan kita dapatkan, Oleh karena itu, semakin tinggi kesadaran risiko pengguna saat menggunakan *e-money*, semakin kecil kemungkinan mereka tertarik untuk menggunakan *e-money*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah kemanfaatan, risiko, kepercayaan, dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Dr Sugiyono, 2017) pendekatan Kuantitatif dapat menekankan dalam pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian secara angka maupun statistik. Penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dengan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data dan analisis data bersifat kuantitatif. Peneliti akan melaksanakan penelitian ini di Provinsi kepulauan Riau yaitu di Kota Batam. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan April 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Batam yang menggunakan uang elektronik di Kota Batam. Teknik sampling yang digunakan yaitu Nonprobability Sampling yang

peneliti gunakan adalah purposive sampling teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Dr Sugiyono, 2017). Kriteria dari sampel yang ditentukan adalah pernah menggunakan *e-money*, tinggal di Kota Batam di kecamatan Batam Kota, memiliki KTP. Penentuan jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 180 responden, peneliti menggunakan pernyataan dari Hair et al., (2010) yang didapatkan dari jumlah dari pertanyaan dalam kuesioner dikalikan 5/10. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada masyarakat batam yang memiliki uang elektronik. Jawaban yang disediakan pada kuesioner penelitian ini akan menggunakan skala likert, sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

No	Kode	Skala Likert	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	S	Setuju	3
4	SS	Sangat Setuju	4

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Menurut (Imam, 2013) uji validitas bermanfaat untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel.

Uji Reabilitas

Reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner, Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah reliabel, dengan syarat jika $\alpha \geq 0,6$. (Imam, 2013).

Uji Asumsi Klasik

analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian multikolinearitas, heteroskedastisitas, auto korelasi dan uji normalitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode analisis dalam penelitian dengan tujuan meramalkan bagaimana keadaan dari variabel terikat yaitu minat penggunaan uang elektronik (Y), jika kemanfaatan (X_1), risiko (X_2), kepercayaan (X_3), persepsi kemudahan (X_4) digunakan sebagai faktor prediktor.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam, 2013).

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dikatakan berfungsi untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji f)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan atau simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas diuji cobakan kepada 180 masyarakat pengguna uang elektronik di Kota Batam dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel sebesar 0.146. kesimpulan bahwa setiap pertanyaan penelitian telah lulus uji validitas dan setiap responden dapat memahami maksud dan tujuan dari pertanyaan penelitian ini.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur, akuratan suatu kuisisioner ditunjukkan oleh kuesioner. Kriteria untuk uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang bertujuan untuk melihat apakah setiap variable yang disajikan memiliki distribusi normal, pada uji normalitas peneliti menggunakan uji One-sampel Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut : jika nilai sig $>$ tingkat alpha 0,05 dikatakan normal atau jika nilai sig $<$ tingkat alpha 0,05 dikatakan tidak normal.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.95860732

	Absolute	0.062
Most Extreme Differences	Positive	0.046
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil olah SPSS versi 22, 2022.

Hasil uji normalitas pada Tabel diatas, menunjukkan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0.90 > 0.05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa residual telah terdistribusi normal yang artinya asumsi dasar kenormalan telah dipenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan yaitu menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan variabel independen yang lainnya. Uji multikolinearitas peneliti menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance dengan kriteria pengambilan keputusan.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemanfaatan	0.536	1.866
	Risiko	0.523	1.912
	Kepercayaan	0.389	2.573
	Kemudahan	0.47	2.126

a. Dependent Variable: Uang Elektronik

Sumber: Hasil olah SPSS versi 22, 2022.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 dan memiliki nilai tolerance (TOL) tidak kurang dari 0,1, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen tidak mengalami masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan sebuah uji guna mengetahui apakah sebuah kelompok memiliki varians yang sama antar anggota kelompok. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan grafik yaitu dengan uji gletjer.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.562	0.376		4.152	0
	Kemanfaatan	0.008	0.028	0.027	0.269	0.789
	Risiko	-0.01	0.023	-0.047	-0.458	0.647

Kepercayaan	-0.07	0.046	-0.18	-1.525	0.129
Kemudahan	-0.014	0.042	-0.035	-0.33	0.742

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Hasil olah SPSS versi 22, 2022.

Bahwa nilai signifikansi pada variabel independen kemanfaatan, persepsi risiko, kepercayaan dan kemudahan memiliki nilai $> \alpha$ 0.05, dapat menunjukkan bahwa data homoskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hubungan kemanfaatan, persepsi risiko, kepercayaan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik pada 180 masyarakat pengguna uang elektronik akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan tingkat 0,05.

Tabel 5 Uji Regresi Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.421	0.628		2.262	0.025
Kemanfaatan	0.121	0.047	0.165	2.575	0.011
Risiko	0.19	0.038	0.324	5.011	0
Kepercayaan	0.267	0.077	0.262	3.49	0.001
Kemudahan	0.191	0.07	0.186	2.728	0.007

a. Dependent Variable: Uang Elektronik

Sumber: Hasil olah SPSS versi 22, 2022.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, model persamaan regresi pada penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Minat penggunaan uang elektronik} = 1.421 + 0.121 + 0.190 + 0.267 + 0.191$$

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t pada dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : Hipotesis diterima jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05) dan $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, Hipotesis ditolak jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0.05) dan $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$.

Tabel 6 Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.421	0.628		2.262	0.025
Kemanfaatan	0.121	0.047	0.165	2.575	0.011
Risiko	0.19	0.038	0.324	5.011	0
Kepercayaan	0.267	0.077	0.262	3.49	0.001
Kemudahan	0.191	0.07	0.186	2.728	0.007

a. Dependent Variable: Uang Elektronik

Sumber: Hasil olah SPSS versi 22, 2022.

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik dengan nilai sig. < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.011 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $2.575 > 1.973$. Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik, dengan menunjukkan nilai sig. < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $5.011 > 1.973$, Persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik , dengan menunjukkan nilai sig. < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $3.490 > 1.973$. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik, dengan menunjukkan nilai sig. < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.007 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $2.728 > 1.973$.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) tujuan yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	0.617	0.608	0.9695

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Risiko, Kemanfaatan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Uang Elektronik

Sumber: Hasil olah SPSS versi 22, 2022.

Hasil koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adjusted r square sebesar 0.608 yang dapat menunjukkan bahwa kemanfaatan, risiko, kepercayaan dan kemudahan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat penggunaan uang elektronik. Proporsi pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, kepercayaan dan persepsi

kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik di Kota Batam sebesar 60.8% sedangkan sisanya sebesar 39.2% dikatakan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Simultan (f)

Tujuan dilakukannya uji simultan adalah untuk menjawab hipotesis penelitian bahwa setiap variabel indenpenden dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Tabel 8 Uji Regresi Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264.623	4	66.156	70.384	.000 ^b
	Residual	164.488	175	0.94		
	Total	429.111	179			

a. Dependent Variable: Uang Elektronik

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Risiko, Kemanfaatan, Kepercayaan

Sumber: Hasil olah SPSS versi 22, 2022.

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas, maka hipotesis persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik dengan menunjukkan nilai sig. F (Statistic) sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F hitung > dari F tabel yaitu $70.384 > 2.42$.

Pembahasan

Pengaruh Kemanfaatan terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel ke 6, dapat diketahui jika kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mentari et al., 2019) yang menyatakan bahwa terdapat Persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *e-money*, kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Priambodo & Prabawani, 2016) bahwa kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Karena *e-money* dapat memberikan sebuah kemanfaatan dalam memudahkan dalam proses berbelanja sehingga masyarakat pun menggunakan *e-money* dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil statistik tersebut.

Pengaruh Risiko terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel ke 6, dapat diketahui jika risiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasir, 2021) resiko terhadap minat transaksi menggunakan aplikasi ovo berpengaruh negatif, dan menurut (Priambodo & Prabawani, 2016) menyatakan bahwa Risiko

memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik pada masyarakat kota Semarang.

Berdasarkan penelitian diatas penulis berpendapat bahwa Risiko tentu memiliki terhadap minta penggunaan uang elektronik, jika pihak penerbit tidak menjaga kerahasiaan, tidak memberikan layanan kepada toko-toko, dan sebagainya tentu pengguna e-money tidak menggunakannya, jika penerbit bisa mencegah resiko tersebut dengan cepat maka pengguna akan menggunakan e-money.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel ke 6, dapat diketahui jika kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rodiah & Melati, 2020) menyatakan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priyono, 2017) ada faktor yang tidak pasti, secara otomatis akan mengandung risiko. Dalam kondisi berisiko, perlu untuk mempercayai para peserta untuk bertindak. Transaksi *digital* mengandung ketidakpastian dan risiko. Oleh karena itu, pengguna *e-wallet* perlu membuat keputusan untuk mengurangi asumsi risiko. Pengguna yakin dan percaya pada layanan *e-wallet*, para pengguna akan menggunakan dan mengkonsumsi *e-wallet* untuk menciptakan dampak positif pada penggunaannya.

Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel ke 6, dapat diketahui jika kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meileny & Wijaksana, 2020) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan *e-money*. Menurut (Wibowo et al., 2015) variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk e-money card secara signifikan. Kemudahan dapat menunjukkan bahwa minat penggunaan akan semakin tinggi apabila masyarakat merasakan kemudahan dari suatu produk yang digunakan. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik dinyatakan diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kemanfaatan, risiko, kepercayaan, dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan uang elektronik secara simultan di Kota Batam. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik, risiko mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik, kepercayaan mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik, dan

kemudahan mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, kepercayaan dan persepsi kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan uang elektronik di Kota Batam.

Penerbit harus dapat membuat layanan *e-money* dapat memberikan manfaat kepada konsumennya. Penerbit dapat memiliki tampilan *e-money* yang mudah dipelajari dan digunakan dalam melakukan transaksi pembayaran. Penerbit harus senantiasa untuk mengingatkan konsumen pengguna E-money untuk berhati-hati untuk menghindari risiko yang akan di timbulkan. Serta pemerintah kota Batam dapat melakukan sosialisasi mengenai transaksi non-tunai dengan *e-money* agar sejalan dengan tujuan pemerintah Indonesia yaitu Gerakan Nasional Non-Tunai pada masa pandemic Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., Rana, N. P. P., & Williams, M. D. (2016). Consumer adoption of mobile banking in Jordan: Examining the role of usefulness, ease of use, perceived risk and self-efficacy. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(1), 118–139. <https://doi.org/10.1108/JEIM-04-2015-0035>
- Asti, I. S., Suyanto, S., & Kurniawan, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN INTERNET BANKING (STUDI KASUS PADA NASABAH BANK BRI). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 160-168.
- Dr Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=uUIIujUAAAAJ&citation_for_view=uUIIujUAAAAJ:9yKSN-GCB0IC
- Ghozali, P. D. I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Imam, G. (2013). Analisis multivariat dengan program SPSS Edisi ke-3. *Universitas Diponegoro*. <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=3197224189260320965&btnI=1&hl=en>
- Meileny, F., & Wijaksana, T. I. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 200–209. <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.7934>
- Mentari, N. W., Setiawina, I. N. D., Budhi, I. M. K. S., & Sudirman, I. W. (2019). Influence factor of consumers interest on using E-money. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2), 176–186. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n2.311>
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294>
- Priyono, A. (2017). Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik

Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>

- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66–80. <file:///C:/Users/user/Documents/1293-301-6406-1-10-20201226.pdf>
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>
- Yoganda, D. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik. *Jurnal Manajemen*, 5, 1–7.